

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FORMULATE SHARE LISTEN CREATE* BERMUATAN MASALAH MATEMATIKA TERBUKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 TEMBUKU

Oleh

Ni Kadek Listiana, NIM 2113011027

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

ABSTRAK

Salah satu kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Pada kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Indonesia masih rendah. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi belajar siswa serta penerapan pembelajaran konvensional yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pembelajaran FSLC bermuatan masalah matematika terbuka terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan *post test only control group design*. Seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tembuku sebanyak 150 siswa yang terbagi dalam 5 kelas merupakan populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dan terpilihlah kelas IX B sebagai kelas eksperimen, IX C sebagai kelas pembandingan, dan IX E sebagai kelas kontrol dengan banyak siswa berturut-turut 31, 30, dan 31 siswa. Kesetaraan kelas diuji berdasarkan nilai sumatif akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa diukur menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan ANAVA satu jalur dengan taraf signifikansi 5%. Rata-rata skor *post test* kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelompok eksperimen yaitu 38,61, kelompok pembandingan 33,13, dan kelompok kontrol 27,45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang mengikuti model pembelajaran FSLC bermuatan masalah matematika terbuka, FSLC, dan pembelajaran konvensional ($F = 15,977$; $p < 0,05$). Hasil uji lanjut pasca ANAVA satu jalur menggunakan uji Scheffe dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa model pembelajaran FSLC bermuatan masalah matematika terbuka merupakan model pembelajaran yang terbaik untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran FSLC Bermuatan Masalah Matematika Terbuka, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.*

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FORMULATE SHARE LISTEN CREATE* BERMUATAN MASALAH MATEMATIKA TERBUKA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 TEMBUKU

Oleh

Ni Kadek Listiana, NIM 2113011027

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

ABSTRACT

One of the skills that must be mastered by students is the ability to solve mathematical problems. In reality, the ability to solve mathematical problems of students in Indonesia is still low. The low ability to solve mathematical problems of students is caused by the lack of interest and motivation to learn and the implementation of conventional learning that has not been maximized. This study aims to describe the effect of implementing the FSLC learning model containing open mathematical problems on students' mathematical problem solving abilities. This study is a quasi experiment with a post-test only control group design. All 150 students of grade IX of SMP Negeri 2 Tembuktu divided into 5 classes are the research population. The sampling technique is cluster random sampling and class IX B is selected as the experimental class, IX C as the comparison class, and IX E as the control class with a number of students respectively 31, 30, and 31 students. Class equivalence is tested based on the final summative value of the odd semester of the 2024/2025 academic year. Data on students' mathematical problem solving abilities are measured using a mathematical problem solving ability test. Data are analyzed descriptively and inferentially using one-way ANOVA with a significance level of 5%. The average post-test score of students' mathematical problem-solving ability in the experimental group was 38.61, the comparison group 33.13, and the control group 27.45. The results of the study showed that there was a difference in mathematical problem-solving ability between students who followed the FSLC learning model containing open mathematical problems, FSLC, and conventional learning ($F = 15.977$; $p < 0.05$). The results of the one-way ANOVA follow-up test using the Scheffe test with a significance level of 5% showed that the FSLC learning model containing open mathematical problems was the best learning model to improve students' mathematical problem-solving ability.

Keywords: *FSLC Learning Model Containing Open Mathematical Problems, Mathematical Problem-Solving Ability.*